

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiah, K. (2021) *penanaman budaya toleransi beragama pada peserta didik SMK Yosodarso sukaraja kab Banyumas*. tesis tidak dipublikasikan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ahmad, S. (2015). *Bimbingan dan konseling di taman kanak-kanak*, Jakarta: Grmedia Group
- Ainiah, N., dkk. (2013). Pembentukan karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-umul*, 13(1)
- Adisusilo, S. (2013). *Pembelajaran nilai karakter*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Affah & Hartono. (2017). Pengaruh pembelajaran reward dan punishment terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas V MI Adiyah Benua Baru Wonomulyo Polewali Mandar. Makassar: UIN Alaudin. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sumatera utara Medan
- Andira, L. (2019). *Upaya Guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa di madrasah tsanawiyah Al-Jamiyatul Wasiyah Tembung*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sumatera utara Medan.
- Andayani Dian & Abdul Majid. (2010). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Insan Cita Utama.
- Anshori, F. (2017) *Upaya Guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di madrasah Aliyah Negeri 3 PALEMBANG*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Araniri, N. (2020) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Keberagaman Yang Toleran , *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1)
- Bakar, A. (2015) *konsep toleransi dan kebebasan beragama*, *Toleransi : media komunikasi umat beragama*, 7(2).
- Danumiharja, M. (2014) *profesi tenaga kependidikan*. Ed.I, Cet 1 Yogyakarta : deepublish januari XII.
- Daulay, A. H.P. (2014). *Pendidikan islam dalam perspektif islam*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Darmadi, H. (2005) Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2).

- Dewi, I. M & Stefany, D. (2019). Pengembangan karakter toleran siswa melalui pendekatan sanifik dalam pembelajaran IPA di SDN PAJAGALAN 2 KABUPATEN SUMENEP. *Jurnal pendidikan dan manajemen Islam* 10(2).
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Evrina, R. (2019). *Peran guru PAI dalam menerpakan pendidikan multikultural terhadap pengembangan siswa di SMP CAHAYA BANGSA METRO*. Skripsi tidak di publikasikan. Institut Agama Islam Negeri Mero.
- Fadlullah, (2008). *Orientasi Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Di edit Media
- Hanafi, A.A, dkk. (2022). Strategi Dalam Menumbuhkan Sikap Moderat di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8(10)
- Herdiyansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, focus groups sebagai instrument penggalan dan kaulitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hero, H. (2021). Implementasi kegiatan keagamaan dalam rangka membentuk karakter toleransi antar umat beragama di SDK Nangahaledoi. <https://ejournal.uninbawi.ac.id/index.php/sosiodukasi/index>
- Hosnan, (2016). *Etika profesi pendidik*. Penerbit Ghalia Indonesia, get pertama.
- Indrawan, I. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *AL-AFKAR, jurnal Keilsman dan Peradaban* 3(1)
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran multikultural. *Al-Murabbi : jurnal Pendidikan Agama islam* 3(1).
- Maimunawati, S., & Alif, M. (2020) *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran : strategi KBM di masa pandemi Covid 19*. Penerbit 3M Media karya Serang.
- Mas'udi, M. (2019). Toleransi dalam Islam Al-Hikmah. *Jurnal studi Agama-agama* 4(1).
- Mleong, Lexy J. 2001. *Metodologi penelitian kualitatif*. Cet. XV: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi, I. (2016). Peningkatan motivasi belajar melalui bimbingan dan konseling Islami. <https://e-Journal.unipima.ac.id/Index.php/GBK/artide/view/189>
- Muhaimin., dkk. (2005). *Kawasan wawasan studi islam*. Jakarta : Kencana
- Modul PPKN SMP Terbuka Keberagaman Suku, Ras, Agama, Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika Untuk Kelas VII terbitan Direktorat SMP 2020*

- Musrifah. (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Edukasi Islamika : 1(1)*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Surakarta.
- Nurjannah., & Sumbulah, U. (2013). *pluralisme agama*. Makna dan lokalitas pola kerukunan beragama. UIN maliki pers, jalan gajayana 50 malang 65144.
- Rahmawati, M. (2021). *Pembentukan nilai karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganagaraan bagi siswa Tunagraha*. Jcms.
- Rahmawati, I.N. (2017) *Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara*. *Jurnal keperawatan Indonesia 11(1)*.
- Ramdhnai, A. (2014). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter . *jurnal pendidikan universitas garut, 8(1)*.
- Salinan Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Saumi, A, N. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Education 7(1)*
- Satori, D & Khomariah, A. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*, penerbit ALVABETA. CV. Jl Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Setiani, . (2018). *Keragaman perilaku beragama : Dialefika*
- Yazir, M. (2014). Makna toleransi dalam Al-qur'an. *Jurnal ushluhiddin. XXII (2)*.
- Zulhijrah. (2015). Implementasi pendidikan karakter disekolah. *Jurnal Tartib (1)*.



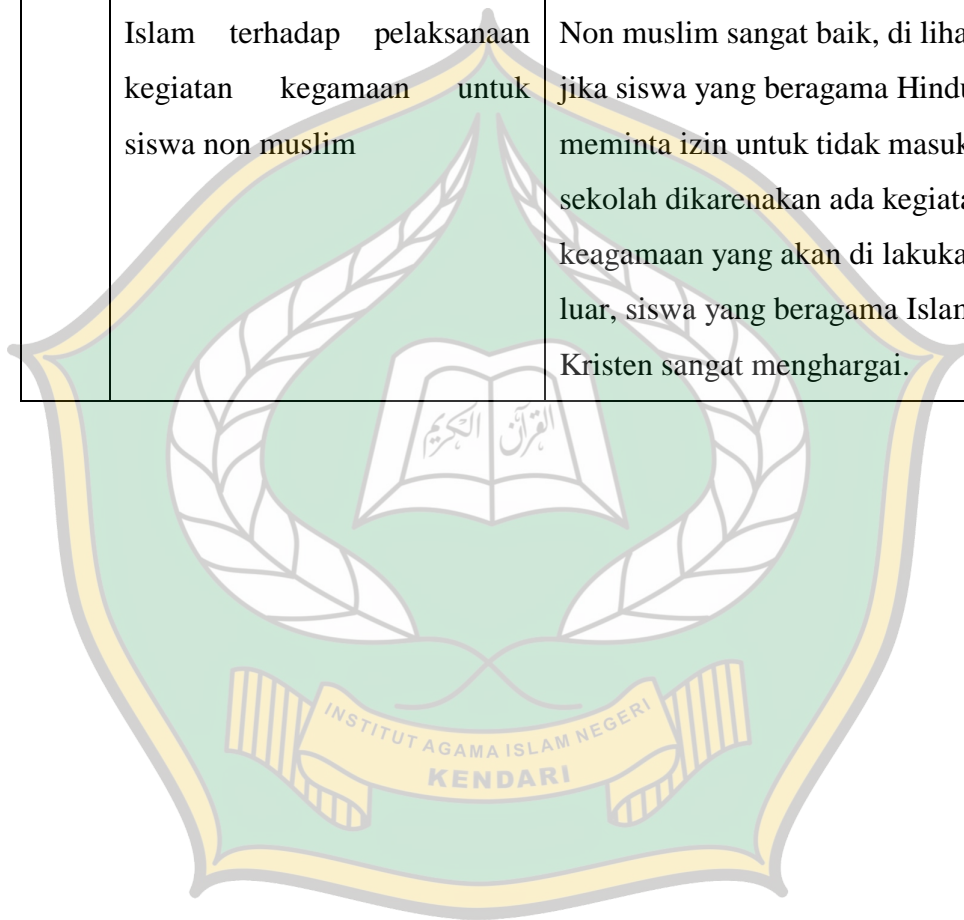
LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Hasil Observasi

Lembar hasil observasi

	Situasi yang diamati	Keterangan
1.	Suasana lingkungan SMAN 12 Bombana	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Susana lingkungan di SMAN 12 Bombana terlihat baik, dilihat dari siswa yang selalu menyapa satu sama lain, komunikasi antara guru dengan siswa baik, baik itu antara siswa yang beragama Islam dan yang non muslim.
2.	Ruang kelas, sarana dan prasarana	Berdasarkan hasil observasi ruangan kelas, termasuk sarana dan prasarana yang ada di cukup memadai, baik dari laboratorium, tempat beribadah untuk agama Islam, Hindu dan Kristen.
3.	suasana kegiatan belajar mengajar dikelas	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, khususnya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam, terlihat guru pendidikan agama Islam sebelum memulai pembelajaran melakukan bimbingan ataupun pemberian arahan kepada siswa yang non muslim. Memberitahukan apakah mau mengikuti pembelajaran atau keluar belajar kelompok di perpustakaan.

4.	Sikap toleransi siswa saat belajar dikelas	Sikap toleransi siswa berdasarkan hasil observasi terlihat baik.
5.	Sikap guru dan siswa saat proses belajar mengajar di kelas	Sikap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi baih, dimana guru sangat ramah terhadap siswa, komunikasinya baik
6.	Sikap toleransi siswa beragama Islam terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk siswa non muslim	Toleransi siswa Islam terhadap siswa Non muslim sangat baik, di lihat dari jika siswa yang beragama Hindu meminta izin untuk tidak masuk di sekolah dikarenakan ada kegiatan keagamaan yang akan di lakukan di luar, siswa yang beragama Islam dan Kristen sangat menghargai.



Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah

Nama : Amal Suleman S.Pd

Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendapat bapak SMAN 12 Bombana memiliki berbagai macam agama?
 - ❖ Disini itu mereka kooperatif, saling bekerja sama dalam perayaan-perayaan agama tertentu, contohnya seperti agama Islam perayaan Isra Mi'raj, Maulid nabi Muhammad Saw. Mereka terlibat semua. Sedangkan kegiatan keagamaan umat Hindu misalnya hari Saraswati, Hari raya Nyepi, Galungan mereka merayakan dalam skala kecil di sekolah dan teman yang lain tidak mengganggu apa lagi perayaan nyepi
2. Apa saja bentuk toleransi yang bapak terapkan di sekolah ini?
 - ❖ Saling menyapa, menyebutkan salam sesuai agamanya masing-masing. Jika Islam mengucapkan Assalamu'alaikum semuanya menjawab. Saya tidak memaksa akan tetapi jangan berbuat sesuatu yang kalian tidak imani. Tisak hanya siswa gurupun begitu
3. Apakah ada fasilitas tertentu yang diberikan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda agama?
 - ❖ Setiap sudut sekolah ini ada fasilitas untuk bertoleransi. Untuk umat Islam Mushallahnya sudah ada. Kalau hindu sehausnya merkea abelajar di persama akan tetapi karena disini tidak di adakan, dikarenakan memerlukan biaya yang cukup banyak jadi sisini kami menggunakan satu ruangan sebagai

tempat mereka belajar agama, jadi mereka tidak keluar sekolah untuk belajar agama.

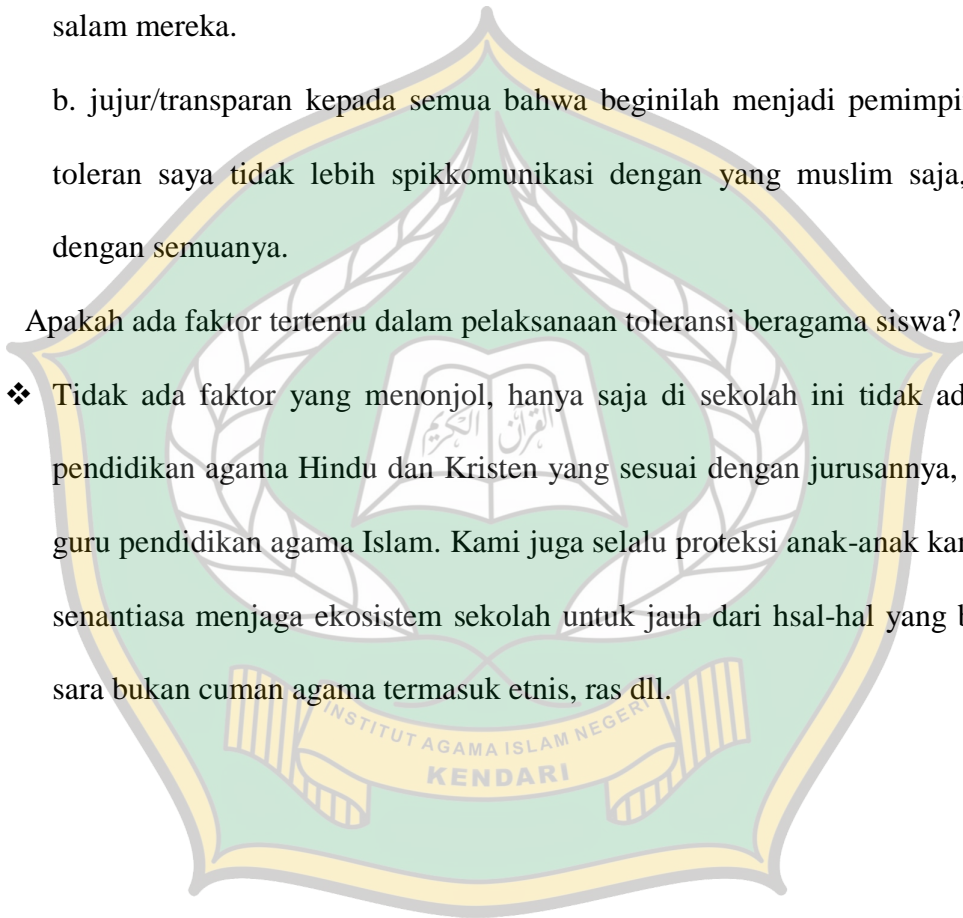
4. Bagaimana peran bapak dalam membangun pendidikan karakter toleransi siswa di sekolah ini ?

❖ a. Selaku pemimpin saya berupaya menunjukkan bagaimana membangun karakter yang bernuansa toleransi, setiap rapat salam pembuka menggunakan salam mereka.

b. jujur/transparan kepada semua bahwa beginilah menjadi pemimpin yang toleran saya tidak lebih berkomunikasi dengan yang muslim saja, tetapi dengan semuanya.

5. Apakah ada faktor tertentu dalam pelaksanaan toleransi beragama siswa?

❖ Tidak ada faktor yang menonjol, hanya saja di sekolah ini tidak ada guru pendidikan agama Hindu dan Kristen yang sesuai dengan jurusannya, seperti guru pendidikan agama Islam. Kami juga selalu proteksi anak-anak kami agar senantiasa menjaga ekosistem sekolah untuk jauh dari hal-hal yang bersifat sara bukan cuman agama termasuk etnis, ras dll.



Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Siti hidayah S.Pd.I

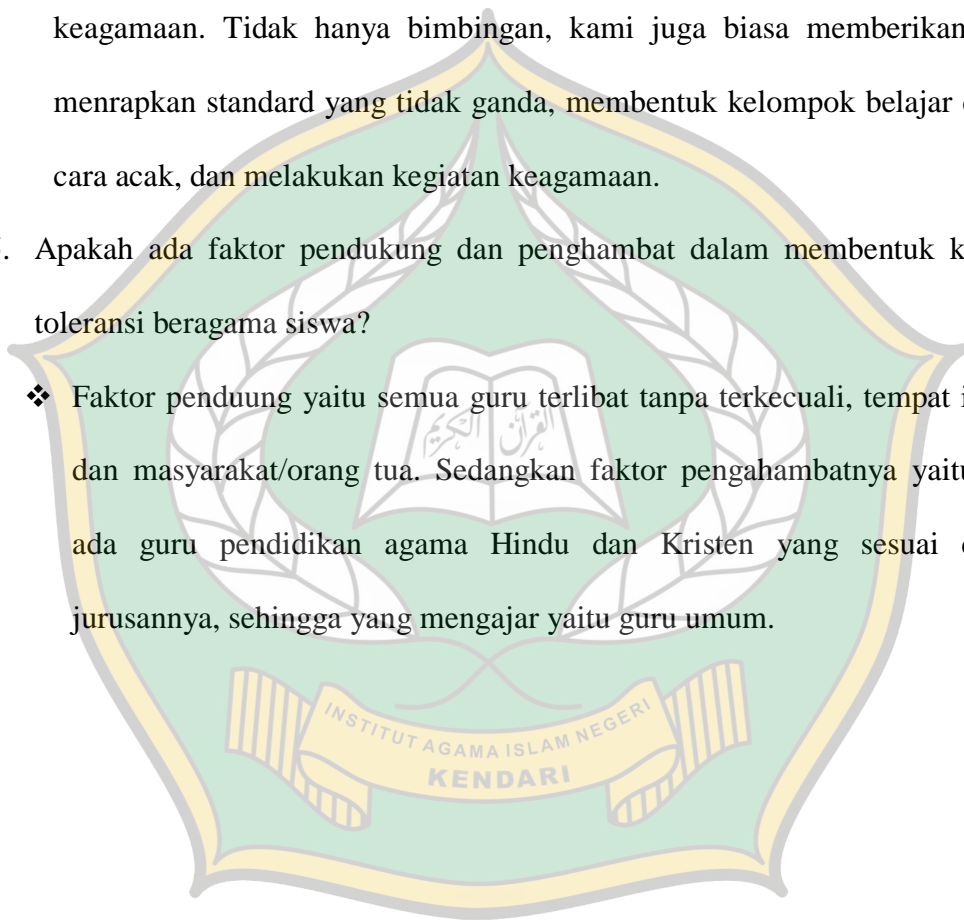
Tempat wawancara : Ruang Guru

1. Bagaimana pandangan ibu tentang siswa yang ada di SMAN 12 Bombana yang berbeda keyakinan?
 - ❖ Disini saling menghargai antar sesama baik itu dari kegiatan keagamaan maupun yang lainnya. Misalnya umat Islam mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah siswa yang non muslim pun ikut berpartisipasi
2. Apakah ada metode atau program yang digunakan untuk membentuk karakter toleransi beragama siswa?
 - ❖ Tidak ada metode atau program tertentu yang kami gunakan. Yang paling khusus itu adalah kami selalu menyampaikan kepada siswa kami agar selalu menerapkan rasa toleransi sikap saling menghargai pada diri masing-masing. Karena sikap toleran ini tidak hanya terjadi di lingkuga sekolah saja tetapi di luar lingkungan sekolah juga begitu.
3. Menurut ibu, bagaimana sikap toleransi beragama di sekolah ini?
 - ❖ Cepat merespon. Bahkan dari yang non muslim pun mereka tidak setuju jika ada yang berbuat sesutau yang tidak diinginkan, apa lagi peneistaan agama, otomatis memicu konflik.
4. Upaya apa yang ibu berikan dalam membentuk karakter toleransi siswa?
 - ❖ Uapaya yang saya berikan yaitu setiap saat akan mengajar di kelas saya selalu memberikan bimbingan atau pun pembinaan kepada siswa. Saya memberitahukan kepada siswa yang non muslim bahwa jam ini kita akan

belajar agama Islam saya mempersilahkan kepada siswa yang non muslim jika ingin keluar dalam kelas silahkan, atau jika ingin tetap berada di dalam kelas juga silahkan. Saya tidak melarang asalakan tidak mengganggu. Pembinaan ini saya lakukan ketika pada saat memulai pembelajaran dan menutup pembelajaran. Upaya lain yaitu. Melakukan standard yang tidak ganda, membentuk kelompok belajar secara random dan melakukan kegiatan keagamaan. Tidak hanya bimbingan, kami juga biasa memberikan atau menrapkan standard yang tidak ganda, membentuk kelompok belajar dengan cara acak, dan melakukan kegiatan keagamaan.

5. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter toleransi beragama siswa?

- ❖ Faktor pendukung yaitu semua guru terlibat tanpa terkecuali, tempat ibadah, dan masyarakat/orang tua. Sedangkan faktor pengahambatnya yaitu tidak ada guru pendidikan agama Hindu dan Kristen yang sesuai dengan jurusannya, sehingga yang mengajar yaitu guru umum.



Wawancara dengan guru pendidikan Agama Hindu

Nama : Kadek sunarini S.Pd

Tempat wawancara : Ruang Guru

1. Bagaimana pandangan ibu terkait siswa yang ada di SMAN 12 Bombana memiliki berbagai macam agama?

❖ Sejauh ini pendapat saya baik, karena tidak hanya siswa saja yang berbeda agama kami pun guru juga terdiri dari berbagai macam agama. Dan ini tidak hanya terjadi di sekolah tetapi di luar sana banya. Kalau menurut saya baik.

2. Apakah ada metode atau program tertentu yang digunakan untuk membentuk karakter toleransi siswa?

❖ Saya hanya menyampaikan setiap apel dan pada saat akan memulai pembelajaran bahwa kita tidak boleh melakukan sesuatu yang dapat merugikan kedua pihak. Dan merke sering mengucapkan janji siswa ketika sedang apel.

3. Menurut ibu, bagaimana kondisi teoleransi Bergama di sekolah ini?

❖ Sangat baik. Seperti yang sudah diketahui disini bahwa terdapat tiga agama yaitu yaitu Islam, Kristen dan Hindu meskipun demikian kita semua selalu menerapkan nilai-nilai toleransi.

4. Pada saat apa siswa yang beragama Hindu belajar agama?

❖ Sebenarnya saya ini bukan guru pendidikan agama Hindu, tetapi saya guru pendidikan Bahasa Inggris, akan tetapi dia karenkan di sekolah ini tidak ada guru pendidikan agama Hindu jadi saya yang mengajar. Adapun materi yang saya ajarkan ya sesuai dengan pengetahuan ataupun pemahaman saya.

Kami belajar agama Hindu pada hari jum'at, dima akita lakukan ketika siswa yang lainnya sudah pulang. Jadi belajar agamanya itu terkahir

5. Bagaimana dengan perayaan-perayaan keagamaan, apakah di sekolah ini ibu bisa mengadakan kegiatan keagamaan khusunya umat hindu?

- ❖ Kami umat Hindu biasa merayakan hari Raya Nyepi kami disekolah ini, kepala sekolah pun sudah mengizinkan dan menyediakan satu ruangan kosong sebagai tempat untuk beribadah, di karenakan disekolah kami belum ada kuil yang bisa dipakai untuk beribadah. Dan saya melihat teman-teman yang muslim dan umat Kristen sangat menghargai itu. Sebagai contoh ketika kami merayakan hari raya Nyepi ataupun hari saraswati merkea tidak mengganggu kami dan tidak mengajak kami berbicara .



Wawancara guru pendidikan Agama Kristen

Nama : Wiji Rohani S.Th

Tempat wawancara : Ruang Guru

1. Menurut ibu, bagaimana kondisi toleransi Bergama siswa di sekolah ini?
 - ❖ Sejauh ini berlangsung sangat baik. Belum ada masalah yang terjadi, hanya masalah-masalah kecil.
2. Bagaimana perilaku siswa dengan latar belakang yang berbeda?
 - ❖ Kompleks, tergantung situasi dan kondisi dilihat dari tidak adanya tindakan fisik, dan lebih kearah pembinaan. Ketika harus menggunakan perkataan kasar ya kasar, dilihat dari kondisi psikologis anaknya juga bagaimana
3. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat membentuk karate toleransi beragama siswa?
 - ❖ Semuanya mendukung, baik itu dari guru, siswa dan yangblainnya meskipun berbeda agama. Yang jelas agama tidak dijadikan sebagai tolak ukur.
4. Jika diadakan kegiaian keagamaan misalnya kegiaian keagamaan umat Islam dan Hindu, apakah ibu juga ikut berpartisipasi?
 - ❖ Ketika akan diadakan kegiaian keagamaan khussunya umat Islam, sebelum diadakan kegiaian tersebut biasanya kepala sekolah mengadakan rapat dengan guru-guru, dan memberitahukan bahwa nanti kita akan mengadakan acara maulid atau isra miraj ataupun yang lainnya. Dalam rapat itu, kepala sekolah meminta kesediaan guru-guru untuk ikut berpartisipasi. Jadi kita guru-guru yang non muslim juga ikut, bahkan kita juga ikut mendengarkan ceramah dan itu sama sekali tidak mengganggu.

Wawancara Dengan Siswa

Nama : Windi Aulia

1. Mengapa memilih sekolah di SMAN 12 Bombana?

- ❖ Sekolah terbaik, gurunya bagus, dan memberikan peraturan tata tertib yang baik

2. Bagaimana pendapat anda tentang sekolah yang memiliki agama dan budaya yang berbeda?

- ❖ Tidak ada pendapat serius apa lagi kita tinggal di Indonesia jadi harus toleransi yang tinggi.

3. Bagaimana anda bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan?

- ❖ Kami bermain sama-sama, saling beradaptasi, berkenalan tidak menyangkut pautkan agama, tidak peduli agama apa saja yang ada. Karena tidak hanya di lingkungan sekolah saja saya bertemu dengan teman-teman yang non muslim, akan tetapi di luar sekolah pun begitu apa lagi saya bertetangga dengan orang yang non muslim, jadi sikap toleransi yang di jarkan di sekolah saya praktekan diluar lingkungan sekolah.

4. Apakah anda menerapkan sikap saling toleransi kepada teman yang berbeda agama?

- ❖ Iya, tidak hanya saya tetapi juga teman-teman yang lain, bisa dibilang semua yang ada di sekolah ini. Misalnya ketika teman-teman yang non muslim minta izin untuk libur kepada guru karena mau merayakan kegiatan kegamaannya, kita siswa yang muslim menerima dan tidak iri, karena itu hari raya mereka. Seperti kita juga yang Islam ketika mau merayakan Isra' Mi'raj atau Maulid Nabi yang akan di selenggarakan disekolah, teman-

teman yang non muslim pun juga terima, bahkan ada teman-teman yang non muslim juga ikut perayaan kegamaan umat Islam.

5. Upaya seperti apa yang guru pendidikan agama Islam berikan dalam membentuk karakter toleransi

❖ Pada saat kami akan belajar pendidikan agama Islam Ibu Hardiana selalu memberikan kita arahan, bahwa sanya kita tidak boleh meilih-milih teman, meskipun agaman kita berbeda kita harus sama tidak ada pengecualian

6. Apakah di sekolah ini melakukan kegiatan seperti halal bihalal ketika selesai lebaran ?

❖ Iya, setiap selesai lebaran dan masuk sekolah kita melakukan salam-salaman kepada semua guru, teman-teman semuanya juga ikut.

Nama : Wayan Mertadana

1. Mengapa anda memilih sekolah di SMAN 12 Bombana? Dan apakah anda tahu bahwa di sekolah ini ada berbagai macam agama? Bagaimana pendapat anda tentang itu?

❖ Alasan saya memilih sekolah di SMAN 12 Bombana karena di sekolah ini merupakan sekolah yang favorit di daerah Lantari jaya dan saya melihat siwa-siswanya juga bagus, meskipun tidak semuanya. Mengenai di sekolah ini ada berbagai macam agama sebelum saya masuk saya sudah tahu karena waktu sekolah SD dan SMP juga begitu berbagai macam agama, sehingga saya tidak terlalu susah untuk komunikasi dengan teman-teman yang lain dikarenakan dari awal saya sudah tahu.

2. Bagaimana pendapat anda tentang sekolah ini yang terdiri dari beberapa macam agama?

❖ Bagus, saya senang. Apalagi di sekolah ini ada tiga agama beda waktu saya sekolah SMP yang hanya dua agama saja. Dengan itu kita bisa saling mengenal satu sama lain, kalau saya merayakan hari raya untuk umat Hindu biasanya saya memanggil teman-teman saya untuk datang kerumah. Bgipun juga dengan teman-teman yang muslim kalau hari lebaran biasanya saya datang kerumahnya untuk siarah. Tidak ada kecanggungan sama sekali.

3. Apakah anda menerapkan nilai-nilai toleransi?

❖ Iya, selalu. Tidak hanya dalam kegiatan keagamaan, pada saat kita akan memulai pembelajaran bisanya guru memimpin untuk membaca doa sebelum pembelajaran akan di mulai, dan kita pun berdoa sesuai dengan keyakinan kita masing-masing. Meskipun tidak semua teman-teman disini baik karena saya melihat masih ada teman-teman yang ketika pembelajaran kelompok mereka masih memilih teman-teman yang seagamanya saja atau berdasarkan lawan jenis. Menurut saya itu tidak bagus meskipun kita berbeda agama akan tetapi kita harus saling mendukung. Ini tidak semua hanya beberapa saja.

4. Apakah di sekolah ini sering berbagi dalam kegiatan sosial? Mislanya kalau ada teman yang sakit di bantu dan lain sebagainya?

❖ iya, biasanya kalau ada teman yang sakit kita kumpul-kumpul uang baik yang beragama Islam maupun yang tidak, karena itu masuk dalam kemanusiaan. Biasanya uang yang terkumpul kita kasih lagi ke guru, dan

guru yang memberikan ke orang itu, tapi biasa juga dari kami kalau gurunya yang menyuruh.

Nama : Muh Akman

1. Mengapa anda memilih sekolah di SMAN 12 Bombana? Dan apakah anda tahu bahwa di sekolah ini ada berbagai macam agama? Bagaimana pendapat anda tentang itu?

❖ Alasan saya memilih sekolah disini sekolahnya bagus, dan dapat banyak teman dari berbagai kalangan, apa lagi di sekolah ini tidak hanya beragama Islam tetapi ada Hindu dan Kristen, seru.

2. Bagaimana anda bergaul dengan teman-teman yang berbeda agama?

❖ Kalau untuk berteman kami selalu sama-sama, kami tidak canggung meskipun berbeda agama, bahkan kami pun juga berteman di luar sekolah, orangnya pun juga bagus-bagus, kita selalu menghargai pendapat satu sama lainnya.

3. Apakah anda menerapkan sikap saling toleransi kepada teman yang berbeda agama?

❖ Iya, kami selalu menerapkan. Misalnya kita berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Kalau teman yang non muslim izin libur untuk kegiatan keagamaannya kita juga menerima, begitupun juga dengan mereka kalau misalnya kita sedang puasa mereka juga menghargai.

4. Upaya seperti apa yang diberikan oleh guru pendidikan Islam membentuk karakter toleransi?

- ❖ kalau mau mulai pembelajaran, terlebih dahulu ibu guru memberikan kita arahan ataupun saran. Jadi dia itu memberitahukan kepada siswa yang non muslim apakah mau ikut belajar ataupun mau keluar. Seperti itu yang beliau katakana.
5. Apakah di sekolah ini sering berbagi dalam kegiatan sosial? Mislanya kalau ada teman yang sakit di bantu dan lain sebagainya?
- ❖ Iya, kalau selesai lebaran baik itu lebaran puasa atau lebaran haji sekolah selalu mengadakan kegiatan halal bihalal antara guru dan siswa.

Nama : Ageng Budi Prascoya

1. Apakah anda tahu bahwa di SMAN 12 Bombana ada berbagai macam agama? Bagaimana pendapat anda tentang itu?
- ❖ iya tau. Kalau menurut saya itu bukan masalah besar, justru kita memiliki teman yang beda agama kita bisa mengetahui satu sama lain.
2. Bagaimana anda bergaul dengan teman-teman yang berbeda agama?
- ❖ Kalau untuk bergaul ya seperti biasa, main sama-sama, belajar sama-sama, menyenangkan, saling membantu, seperti teman yang pada umumnya.
3. Apakah anda saling toleransi kepada teman-teman yang berbeda agama?
- ❖ Iya. Misalnya teman-teman yang beragama Islam mau shalat kita mengganggu atau merayakan isra miraj kami pun juga ikut membantu. Adapun untuk teman yang beragama hindu kalau mau merayakan hari galungan, kuningan dan mereka meminta izin untuk tidak masuk sekolah kita juga terima, saya sangat menghrgai teman-teman yang beragama Islam dan Hindu.

4. Upaya seperti apa yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam membentuk karakter toleransi?

- ❖ Guru selalu memberikan kita arahan untuk saling menghormati dan menghargai teman-teman ketika akan belajar pendidikan agama sesuai dengan agama masing-masing, mengajarkan untuk saling tolong menolong jika ada teman yang kesusahan.

5. Apakah di sekolah ini sering berbagi dalam kegiatan sosial?

- ❖ Sering. Jika ada teman yang tertimpa musibah kita bantu dengan bantuan dana.



Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Amal Sulaeman S.Pd



Wawancara dengan Ibu Sti Hidayah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama

Islam



c. Wawancara dengan Ibu Wiji Rohani S.Th Selaku guru Pendidikan Agama

Kristen/guru Prakarya



Wawancara dengan Ibu Sunariani S.Pd selaku guru Pendidikan Agama

Hindu dan Guru Bahasa Inggris



Wawancara dengan Widi Aulia Siswi Kelas XII MIA 1 yang beragama

Islam



Wawancara dengan wayan mertadana siswa kelas XI IIS 1 yang beragama

Hindu



Dokumentasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa yang non muslim berada di luar kelas, dan ada juga yang ke perpustakaan



Dokumentasi gabungan Siswa yang sedang belajar Kelompok di Perpustakaan dan siswa yang non muslim yang sedang belajar di karenakan siswa yang beragama Islam sedang belajar Pendidikan Agama Islam.



kegiatan halal bihalal yang dilakukan siswa dan guru di SMA Negeri 12

Bombana setelah lebaran



Dokumentasi Kegiatan yasinan di Mushallah SMAN 12 Bombana yang di lakukan setiap jum'at pagi sebelum pembelajarn pertama di mulai



Kegiatan shslat Dzhurur berjamaah yang di lakukan oleh siswa dan guru yang beraga Islam



Dokumentasi persiapan dan upacara kegiatan Porseni di SMAN 12 Bombana, diikuti oleh seluruh siswa dan menggunakan pakaian adat masing-masing.




Dokumentasi kegiatan perayaan hari galungan untuk siswa yang beragama Hindu di pura yang dilakukan pada pagi sampai sore hari.

Lampiran 4: Daftar Informan wawancara

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Amal Suleman S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Siti Hidayah S.Pd.i	Guru Pendidikan Agama islam
3.	Wiji Rohani S.Th	Guru Pendidikan Agama Kristen
4.	Kadek Sumarini S.Pd	Guru Pendidikan Agama Hindu
5.	Diva Riana Krina	Siswa Kelas X MIA 1
6.	Wulan Nur Anggiana L	Siswa Kelas XII MIA 2
7.	Dea Ananda	Siswa Kelas XI IIS 2
8.	Sitiana	Siswa Kelas XI IIS 2
9.	Evi Ayu Raviani	Siswa Kelas X IIS 1
10.	Cincin Puspita Sari	Siswa Kelas X IIS 1
11.	Jihan	Siswa Kelas XII MIA 2
12.	Windi Aulia	Siswa Kelas XII MIA 1
13.	Alnita	Siswa Kelas XII IIS 1
14.	Wulan Anggraini	Siswa Kelas XII IIS 1
15.	Muhammad Yusuf	Siswa Kelas XI MIA 2
16.	Dani Ramadhan	Siswa Kelas XI MIA 1
17.	Muhammad Akbar	Siswa Kelas XI IIS 2
18.	Muhammad Masyar	Siswa Kelas X MIA 1
19.	Wayan Mertadana	Siswa Kelas XI IIS 1
20.	Niluh Eka Sawitri Desi	Siswa Kelas XI IIS 1
21.	Komang Wulan	Siswa Kelas XII IIS 1
22.	Luh Karsini	Siswa Kelas XI IIS 1
23.	Muhammad Aidil	Siswa kelas XI IIS 1
24.	Muhammad Akman	Siswa Kelas XI IIS 1
25.	Elisiya Nathania	Siswa Kelas XI MIA1
26.	Ageng Budi Prascoyo	Siswa Kelas XI MIA 1

Lampiran 5: Gambar surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iaikendari@yahoo.co.id website : http://iaikendari.ac.id

Nomor : 0307/In.23/FT/TL.00/01/2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

08 Februari 2021

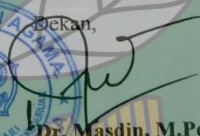
Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara


Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Alma Amalia**
NIM : 18010101141
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. H. Moh Yahya Obaid M.Ag
Pembimbing II : Dra. Rahmawati M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMAN 12 Bombana Judul Skripsi:
"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Toleransi Beragama Siswa di SMAN 12 Bombana"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Bekas,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP. 196712311999031065



Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 10 Februari 2022

K e p a d a

Yth Kepala Dinas P & K Prov. Sultra
Di -

KENDARI

Nomor : 070/116/12/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor:
0307/In.23/FT/TL.00/01/2022 tanggal 08 Februari 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa
dibawah ini

Nama : ALMA AMALIA
NIM : 18010101141
Prodi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 12 Bombana Kab. Bombana

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi
didasar, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK KARAKTER
TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SMAN 12 BOMBANA".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 10 Februari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud
dengan ketentuan :

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
BALITBANG SEKRETARIS

RUNDUBELI HASAN, ST., M.Eng

Pembina Tk.I, Gol. IV/b
Nip. 19730611 200604 1 006

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala SMAN 12 Bombana di Tempat;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 12 BOMBANA



Jln. A. Yani No. 001, Desa Lantari, Kec. Lantari Jaya Kab. Bombana 93774

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 109 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMAL SULEMAN, S.Pd
NIP : 197504212006041020
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/ IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 12 Bombana

Dengan ini Menerangkan

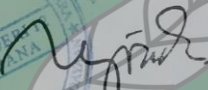
Nama : ALMA AMALIA
Nomor Pokok : 18010101141
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Kendari
Judul Tesis : "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SMA NEGERI 12 BOMBANA"

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas, telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 12 Bombana pada tanggal 14 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lantari, 14 Februari 2022

Kepala SMAN 12 Bombana


AMAL SULEMAN, S.Pd
NIP. 197504212006041020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

BIODATA PENELITI



Nama : Alma Amalia
Nim : 18010101141
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir: Boepinang, 09 Februari 2001

Alamat : Desa Lantowua, Bombana

No. Telepon/HP : 0822-9241-1344

Email : almaamalia090201@gmail.com

Pengalaman Peneliti : Sangat berkesan

Pengalaman Publikasi : -

